



DAN ASESMEN PTK

Pendidikan Teknologi dan Kejuruan
Program Pascasarjana, UNY

Oleh :

Yus Hariadi (13702251042)

Eliya Rochmah (13702251050)

Ahmada Auliya Rahman (13702251055)

Nuur Wachid Abdul Majid (13702251059)

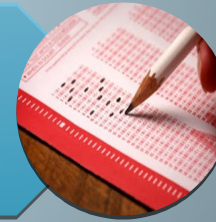
Lies Pebruanti (13702251070)

ISTILAH

EVALUASI



PENILAIAN



PENGUKURAN



TES



NON TES



EVALUASI

- Menurut Depdiknas (2004 : 25), kegiatan evaluasi hasil belajar dilakukan bertujuan memantau proses, relevansi kemajuan belajar siswa dengan tujuan atau standar yang telah ditetapkan, perbaikan hasil belajar siswa dan kelemahan-kelemahan yang telah dilakukan dalam kegiatan proses belajar mengajar.
- Stufflebearn dikutip oleh Nursalim (2009 : 9) evaluasi memiliki pengertian *"Is the process of delineating obtaining, and providing useful information for judging decision alternatives"*. Evaluasi dalam pengertian ini dilaksanakan dengan proses menggambarkan, mengamati, dan mengumpulkan informasi-informasi penting.

TUJUAN EVALUASI

- Mengetahui kemajuan belajar siswa
- Mengetahui hasil belajar siswa
- Mengetahui kelemahan dan kesulitan belajar siswa
- Memberi bantuan dalam pengelompokkan siswa
- Memberikan motivasi belajar
- Mengetahui efektivitas dan efisiensi mengajar guru

PENILAIAN

- Penilaian menurut Oktaviandy (2012) Penilaian (assessment) adalah penerapan berbagai cara dan penggunaan beragam alat penilaian untuk memperoleh informasi tentang sejauh mana hasil belajar peserta didik atau ketercapaian kompetensi (rangkaian kemampuan) peserta didik.

Acuan Dalam Penilaian

penilaian dengan acuan patokan (Criterion Referenced Interpretation)

penilaian dengan acuan norma atau kelompok (Norm referenced Interpretation) Bambang dan Sunarni (2009).

PENGUKURAN

- Menurut Cangelosi (1995) yang dimaksud dengan pengukuran (Measurement) adalah suatu proses pengumpulan data melalui pengamatan empiris untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan yang telah ditentukan.
- Menurut Zainul dan Nasution (2001) pengukuran memiliki dua karakteristik utama yaitu: 1) penggunaan angka atau skala tertentu; 2) menurut suatu aturan atau formula tertentu.
- Measurement (pengukuran) merupakan proses yang mendeskripsikan performance siswa dengan menggunakan suatu skala kuantitatif (system angka) sedemikian rupa sehingga sifat kualitatif dari performance siswa tersebut dinyatakan dengan angka-angka (Alwasilah et al.1996).

TES

- Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pernyataan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang trait (sifat) atau atribut pendidikan atau psikologik yang setiap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar.



Tes Tertulis

- sekumpulan item pertanyaan dan atau pernyataan yang direncanakan oleh guru maupun para evaluator secara sistematis, guna



Tes Lisan

- sekumpulan item pertanyaan dan atau pernyataan yang disusun secara terencana, diberikan oleh seorang guru kepada para siswanya tanpa melalui media

NON TES

- alat ini digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa.
- Alat non tes kadang ada yang menggunakan pengukuran, tetapi ada pula yang tidak menggunakannya, sebagai contoh observasi, bentuk laporan, teknik audio visual, dan teknik sosiometri.

TEKNIK EVALUASI NON TES DIANTARANYA YAITU:

Rating Scale

alat non tes yang memberikan nilai angka

Questionnaire s atau angket

teknik evaluasi yang menggunakan angket untuk dijawab oleh responden sesuai dengan pilihan responden
bersikan pernyataan beserta dengan kolom pilihan

Daftar cocok

jawaban. Si penjawab diminta untuk memberikan tanda silang (X) atau cek (√) pada awaban yang ia anggap sesuai

Wawancara

teknik evaluasi yang menekankan adanya pertemuan secara langsung antara evaluator dengan yang dievaluasi

Pengamatan atau observasi

suatu teknik yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis apa yang tampak dan terlihat sebenarnya

Dokumentasi

teknik evaluasi yang menekankan pada aspek data tertulis atau dokumen yang berkaitan erat dengan informasi tentang siswa

PRINSIP-PRINSIP PENILAIAN

Valid / Shahih

Objektif

Transparan/terbuka

Adil

Terpadu

Menyeluruh dan berkesinambungan

Bermakna

Sistematis

Akuntabel

Beracuan Kriteria

KETERBATASAN PENILAIAN HASIL BELAJAR

- Penilaian acuan patokan (PAP) menggunakan standar penilaian pada KKM (kriteria ketuntasan minimal) atau SKL (standar ketuntasan minimal).
- Sedangkan penilaian acuan norma (PAN) standar yang digunakan adalah rata - rata nilai hasil test peserta didik yang ada dalam kelompok belajar atau kelas tertentu, yang selanjutnya digunakan untuk menentukan peringkat atau kedudukan peserta didik di dalam kelas dengan siswa - siswa lainnya.

KELEBIHAN PAP

- Hasil penilaian dengan menggunakan pendekatan PAP merupakan umpan balik yang dapat digunakan guru untuk mengevaluasi program pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- Hasil penilaian dengan menggunakan pendekatan ini dapat membantu guru dalam pengambilan keputusan tentang perlu atau tidaknya penyajian ulang topik atau materi tertentu.
- Hasil penilaian PAP dapat membantu pengajar untuk merancang program remidi.
- Patokan dalam penilaian acuan patokan bersifat tetap karena tidak ditentukan dari prestasi kelompok.
- Patokan dapat dipakai untuk semua golongan kelompok siswa yang memperoleh pengajaran yang sama.

KEKURANGAN PAP

- karena standar penilaian dalam PAP telah ditentukan sebelumnya, maka siswa yang memiliki nilai tinggi seolah – olah mencerminkan prestasinya dalam belajar, skaligus penguasaannya terhadap pelajaran. Padahal pada sebenarnya untuk dikatakan menguasai atau tidaknya peserta didik terhadap materi tidak hanya ditentukan dari nilai yang berdasarkan KKM saja, melainkan juga dari faktor yang lainnya.
- penetapan standar atau patokan nilai pada PAP di masing – masing satuan pendidikan akan berbeda – beda. Penetapan standar nilai harus disesuaikan dengan beberapa kondisi yang berkaitan dengan keberadaan satuan pendidikan, antara lain faktor lingkungan di mana sekolah berada, faktor SDM dan SDA (yang dalam hal ini tenaga pengajar), dan juga faktor sarana pendukung pembelajaran. Sebagai contoh, standar penilaian di daerah Jawa dan di luar Jawa akan berbeda. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor di atas, seperti minimnya sarana dalam pembelajaran, minimnya sumber belajar hingga terbatasnya tenaga pendidik. Jika standar penilaian PAP disamakan antara satu sekolah dengan sekolah lain, maka hal tersebut belum mencerminkan penguasaan materi oleh siswa dan prestasi siswa sendiri.
- sukarnya menetapkan standar nilai atau patokan. Hampir tidak pernah dapat ditetapkan patokan yang benar – benar tuntas.

MANFAAT HASIL BELAJAR

Secara umum manfaat yang dapat diambil dari kegiatan evaluasi dalam pembelajaran, yaitu :

- Memahami sesuatu : mahasiswa (entry behavior, motivasi, dll), sarana dan prasarana, dan kondisi dosen
- Membuat keputusan : kelanjutan program, penanganan “masalah”, dll.
- Meningkatkan kualitas PBM : komponen-komponen PBM

- Sementara secara lebih khusus evaluasi akan memberi manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pembelajaran, seperti siswa, guru, dan kepala sekolah.

- **Bagi Siswa**

Mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran : Memuaskan atau tidak memuaskan

- **Bagi Guru**

mendeteksi siswa yang telah dan belum menguasai tujuan : melanjutkan, remedial atau pengayaan

ketepatan materi yang diberikan : jenis, lingkup, tingkat kesulitan, dll.

ketepatan metode yang digunakan

- **Bagi Sekolah**

hasil belajar cermin kualitas sekolah

membuat program sekolah

pemenuhan standar

